



**PENGARUH *CURRENT RASIO (CR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PERUSAHAAN PT
INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk 2010 – 2023**

***THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO EQUITY
RATIO (DER) ON RETURN ON ASSETS (ROA) IN THE COMPANY PT
INDUSTRI JAMU AND FARMASI SIDO MUNCUL Tbk 2010 – 2023***

Muhammad Irfan Soekardjo^{1*}, Ria Rosalia Simangunsong²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : Irfan.soekardjo@gmail.com^{1*}, dosen02511@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 30-01-2025
Revised : 01-02-2025
Accepted : 03-02-2025
Published: 06-02-2025

Abstract

This study was conducted with the aim of testing the Effect of Current Ratio, Debt Equity Ratio on Return On Asset at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul TBK partially and simultaneously. This study uses a quantitative method by obtaining secondary data to determine the effect between independent variables on dependent variables and formulate hypotheses to be tested. The data population used in this study is the financial report data of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul TBK. While the sample used in this study is the financial position report and profit and loss report with a period of 14 years starting from 2010-2023. The data analysis techniques used in this study consist of Descriptive Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Test, Correlation Coefficient and Determination Coefficient. Data management in this study used SPSS 27. The results of this study stated that the partial test results of the Current Ratio (CR) variable obtained a sig value of $0.015 < 0.05$ with a calculated t value $> t$ table ($-2.873 > 2.201$), therefore partially the Current Ratio (CR) variable has a significant negative effect on Return On Asset (ROA). Then the partial test results of the Debt to Equity Ratio (DER) variable obtained a sig value of $0.982 > 0.05$ with a calculated t value $< t$ table ($-0.023 < 2.201$), therefore partially the Debt to Equity Ratio (DER) variable has no effect and is not significant on Return On Asset (ROA). The results of the simultaneous test found a sig value of $0.013 < 0.05$ with a calculated f value $> f$ table ($6.606 > 3.98$), therefore simultaneously the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) variables have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets



Abstrak

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menguji Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul TBK secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memperoleh data sekunder untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan merumuskan hipotesis untuk diuji. Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul TBK. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan periode 14 tahun mulai dari tahun 2010-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian ini menyatakan Hasil uji parsial variabel *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai sig $0,015 < 0,05$ dengan nilai thitung $> t_{tabel} (-2,873 > 2,201)$, maka dari itu secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Lalu Hasil uji parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai sig $0,982 > 0,05$ dengan nilai thitung $< t_{tabel} (-0,023 < 2,201)$, maka dari itu secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil uji simultan didapati nilai sig sebanyak $0,013 < 0,05$ dengan nilai fhitung $> f_{tabel} (6,606 > 3,98)$, maka dari itu secara simultan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*

PENDAHULUAN

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebagai perusahaan publik memiliki kewajiban untuk memberikan laporan keuangan yang akurat dan transparan pada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lain. Keberhasilan perusahaan dinilai menggunakan sejumlah rasio keuangan dalam laporannya, antarlain: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA). Ketiga indikator ini mencerminkan aspek likuiditas, struktur permodalan, dan profitabilitas yang menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya selama masa krisis.

Current Ratio (CR), yang memperlihatkan kapasitas perusahaan didalam memberikan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya, menjadi penting selama masa pandemi. Dengan gangguan rantai pasok dan perubahan pola konsumsi masyarakat, likuiditas perusahaan menjadi tantangan utama. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mencatat CR yang stabil selama pandemi, membuktikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar untuk mendukung operasional dan memenuhi kewajiban finansial.. Berikut data perusahaan periode 2010-2023:

Pada tabel 1.1 perhitungan tersebut nilai CR dari tahun 2010 hingga 2023, terlihat bahwa perusahaan berhasil meningkatkan likuiditasnya secara konsisten. Aktiva lancar meningkat secara signifikan dari Rp639.127 pada tahun 2010 menjadi Rp2.066.770 pada tahun 2023. Sementara itu, utang lancar juga menunjukkan tren kenaikan dari Rp267.357 menjadi Rp461.979 pada periode yang sama. Namun, pertumbuhan aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keseimbangan keuangan dan mengelola kewajiban jangka pendek secara efektif. Tren positif ini mencerminkan pengelolaan

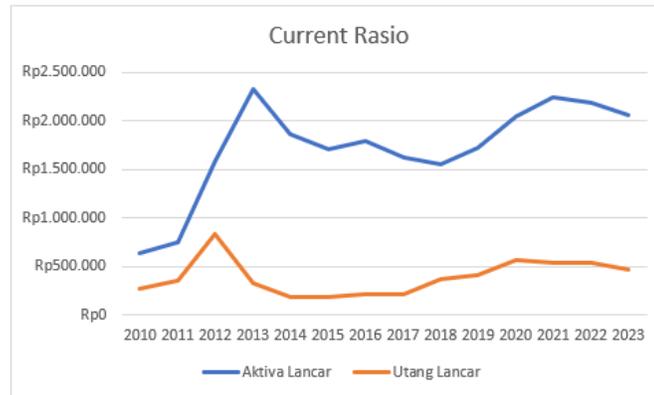


keuangan perusahaan yang baik, di mana Assets lancar terus bertumbuh tanpa diiringi kenaikan signifikan pada kewajiban lancar

Tabel 1.1
Current Rasio (CR)
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
PERIODE 2010 – 2023
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

PERIODE	AKTIVA LANCAR	UTANG LANCAR
2010	Rp 639.127	Rp267.357
2011	Rp743.798	Rp360.667
2012	Rp1.584.850	Rp837.684
2013	Rp2.336.910	Rp324.727
2014	Rp1.860.438	Rp181.431
2015	Rp1.707.439	Rp184.060
2016	Rp1.794.125	Rp215.686
2017	Rp1.628.901	Rp208.507
2018	Rp1.547.666	Rp368.380
2019	Rp1.716.235	Rp416.211
2020	Rp2.052.081	Rp560.043
2021	Rp2.244.707	Rp543.370
2022	Rp2.194.242	Rp541.048
2023	Rp2.066.770	Rp461.979

Sumber: Data Olahan dari Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk



Gambar 1.1
Grafik Current Ratio

Selanjutnya, DER yang menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas, juga menjadi perhatian utama di tengah pandemi. Ketidakpastian ekonomi menuntut perusahaan untuk menjaga struktur modal yang sehat agar dapat bertahan dan beradaptasi. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk diketahui mempunyai DER yang rendah, yang mencerminkan pengelolaan keuangan yang konservatif dan minim risiko dalam menghadapi tekanan eksternal. Total utang, termasuk utang lancar, dibandingkan dengan total ekuitas untuk menemukan rasio ini. Total uang yang telah disumbangkan oleh (kreditor) pada pemilik perusahaan dapat dilihat menggunakan rasio ini

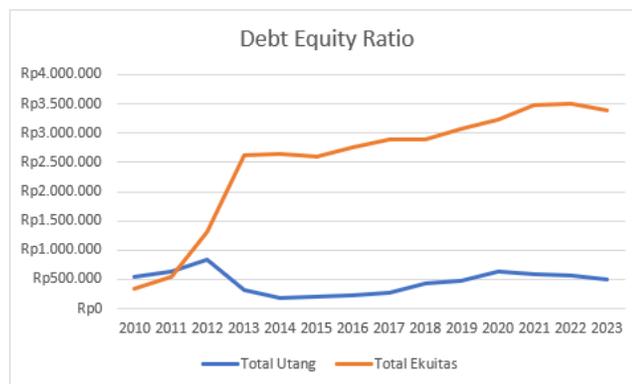


Tabel 1.2
Nilai DER
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
PERIODE 2010 – 2023
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

PERIODE	TOTAL UTANG	TOTAL EKUITAS
R	Rp543.793	Rp346.409
2011	Rp633.314	Rp535.344
2012	Rp846.348	Rp1.304.651
2013	Rp326.051	Rp2.625.456
2014	Rp186.740	Rp2.634.659
2015	Rp197.797	Rp2.598.314
2016	Rp229.729	Rp2.757.885
2017	Rp262.333	Rp2.895.865
2018	Rp435.014	Rp2.902.614
2019	Rp472.191	Rp3.064.707
2020	Rp627.776	Rp3.221.740
2021	Rp597.785	Rp3.471.185
2022	Rp575.967	Rp3.505.475
2023	Rp504.765	Rp3.385.941

Sumber: Data Olahan dari Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Pada tabel 1.2 tersebut data dari tahun 2010 - 2023, terlihat bahwa perusahaan memiliki tren penguatan posisi ekuitas yang signifikan. Total ekuitas meningkat dari Rp346.409 pada tahun 2010 menjadi Rp3.385.941 pada tahun 2023, yang mencerminkan pertumbuhan modal yang baik. Sebaliknya, total utang mengalami fluktuasi, dengan penurunan signifikan pada 2013 sebesar Rp326.051, namun kembali meningkat pada 2020 hingga Rp627.776, sebelum turun menjadi Rp504.765 pada 2023. Meskipun total utang cenderung meningkat setelah tahun 2018, pertumbuhan ekuitas yang lebih besar membuktikan pengelolaan struktur modal yang sehat dan berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan



Gambar 1.2
Grafik Debt to Equity Rasio

Selanjutnya, ROA yang melakukan pengukuran efektivitas perusahaan dalam mendapat laba dari aset yang dipunyai, menjadi indikator penting profitabilitas. Selama pandemi, permintaan produk kesehatan seperti jamu dan suplemen herbal meningkat signifikan. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memanfaatkan momen ini dengan optimal, sehingga berhasil mencatatkan kinerja ROA yang positif dan konsisten

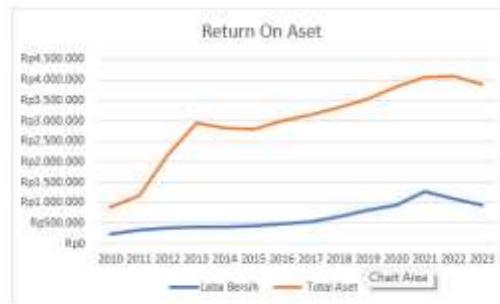


Tabel 1.3
Nilai ROA
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
Periode 2010 – 2023
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

PERIODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET
2010	Rp237.169	Rp890.202
2011	Rp339.935	Rp1.168.658
2012	Rp387.538	Rp2.150.999
2013	Rp405.943	Rp2.951.507
2014	Rp415.193	Rp2.821.399
2015	Rp437.475	Rp2.796.111
2016	Rp480.525	Rp2.987.614
2017	Rp533.799	Rp3.158.198
2018	Rp663.849	Rp3.337.628
2019	Rp807.689	Rp3.536.898
2020	Rp934.016	Rp3.849.516
2021	Rp1.260.898	Rp4.068.970
2022	Rp1.104.714	Rp4.081.442
2023	Rp950.648	Rp3.890.706

Sumber: Data Diakses dari Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Pada tabel 1.3 data Laba Bersih dan Total Aset dari tahun 2010 hingga 2023, terlihat bahwa perusahaan menunjukkan pertumbuhan kinerja yang konsisten. Laba bersih mengalami peningkatan signifikan dari Rp237.169 pada tahun 2010 menjadi Rp950.648 pada tahun 2023, meskipun sempat mengalami fluktuasi pada beberapa tahun, seperti penurunan pada 2015. Peningkatan laba bersih ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitasnya seiring waktu. Di sisi lain, total aset juga mengalami pertumbuhan pesat dari Rp890.202 pada tahun 2010 menjadi Rp3.890.706 pada tahun 2023, yang menunjukkan ekspansi aset yang konsisten.



Gambar 1.3
Grafik Return On Assets

Standar industri kinerja keuangan yang tercantum dalam tabel di bawah ini, sebagaimana dinyatakan oleh Kasmir (2019), menjadi dasar evaluasi kinerja keuangan dalam penelitian ini.:



Tabel 1.4
Standar Industri Kinerja Keuangan
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Kondisi	Current Rasio	Return On Asset	Debt to Equity Ratio
Sehat	>200%	>30%	<90%
Cukup Sehat	=200%	=30%	=90%
Tidak Sehat	<200%	<30%	>90%

Sumber: Kazmir (2019)

METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) "Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

3) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016:103) "Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi dalam variabel bebas (independen).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu suatu keadaan dimana terjadi korelasi antara residual tahun ini dengan tingkat kesalahan tahun sebelumnya

c. Uji Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

d. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa kuat atau erat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya



e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Rasio* (X_2) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (Y), baik secara parsial yaitu dengan menggunakan uji-t maupun secara simultan menggunakan uji-F

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistic Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan jumlah data (N) yang dipergunakan dalam studi menyajikan nilai maks, nilai minim, mean, dan standar deviasi tiap variabel yang diselidiki (CR dan DER serta ROA). Hasil output SPSS 27 tersaji dalam tabel ini, yaitu:

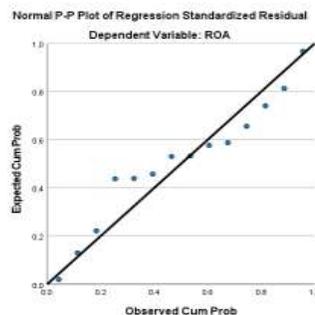
Tabel 4. 4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	14	1.89	10.25	5.2748	2.75718
DER	14	.07	1.57	.3451	.46598
ROA	14	.14	.31	.2145	.05749
Valid N (listwise)	14				

Sumber : Output SPSS versi 27

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS 27 data telah diolah

Gambar 4. 5
Hasil Uji Normalitas



Dengan melihat gambar tersebut, menunjukkan bahwa Probability Plot bisa diketahui titik plot menyebar disekitar garis diagonal serta ikut dengan arah garis diagonalnya tersebut, maka peneliti bisa memberi kesimpulan bahwasannya data yang di uji berstatus normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Multikolinearitas

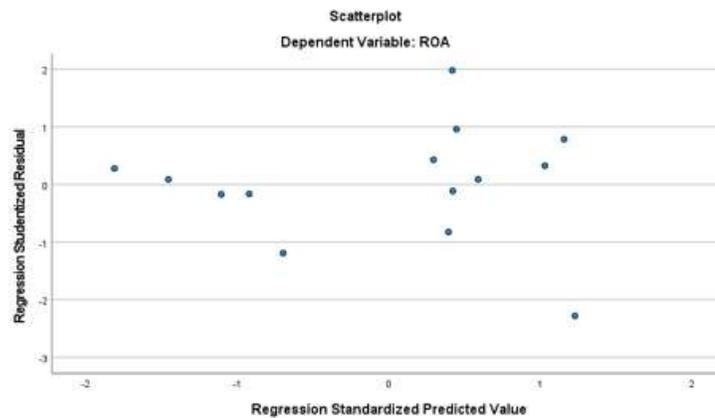
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.296	.038		7.806	.000		
CR	-.015	.005	-.742	2.873	.015	.618	1.617
DER	-.001	.032	-.006	-.023	.982	.618	1.617

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, data telah di olah

Varibel CR nilai Tolerance sebanyak $0,618 > 0,10$, sedangkan nilai VIF sebanyak $1,617 < 10$, hingga variabel CR dianggap tidak adanya multikolnearitas. Varibel DER nilai Tolerance sebanyak $0,618 > 0,10$, sedangkan nilai VIF sebanyak $1,617 < 10$, hingga variabel DER dianggap tidak mengalami multikolnearitas

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dengan melihat gambar tersebut, terlihat bahwasannya terjadi penyebaran residual tidak teratur atau titik-titik pada gambar scatterplot yang telah dilakukan oleh peneliti menyebar tidak beraturan dimana titik-titik tersebut terdistribusi diatas angka nol dan dibawah angka nol pada sumbu “y” juga titik tersebut tidak berbentuk pola tertentu. Maka, dari itu peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa dalam uji yang telah dilakukan peneliti tidak terdapat heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Dengan melihat hasilnya perhitungan di tabel berikut, terlihat bahwasannya nilai DW sebesar 1,395 selanjutnya untuk mencari nilai dl dan du maka diperlukan tabel DW dengan nilai signifikan sebanyak 5% dengan jumlah N (14) serta variabel bebas k (2) jadi didapatkan angka dl sebanyak 0,9054 sedangkan nilai du yang didapatkan sebanyak 1,5507, sehingga nilai 4-du sebanyak 2,4493. Dengan mengetahui nilai dl, nilai DW, dan nilai 4-du. Maka peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwasannya data yang diteliti tidak ada autokorelasi karena nilai dl (0,9054) < DW (1,395) < 4-du (2,449).

Tabel 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.739 ^a	.546	.463	.04212	.546	6.606	2	11	.013	1.395

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output hasil Spss 27

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.296	.038		7.806	.000		
	CR	-.015	.005	-.742	-2.873	.015	.618	1.617
	DER	-.001	.032	-.006	-.023	.982	.618	1.617

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: output spss 27

Nilai konstanta 0, 296 menunjukkan bahwa jika CR dan DER keduanya bernilai nol, maka nilai ROA diprediksi sebesar 0,296. Koefesien regresi CR naik 1 satuan maka akan menyebabkan ROA naik sebesar 0,015 satuan, begitu juga sebaliknya apabila CR turun 1 satuan maka akan menyebabkan ROA mengalami penyustan sebanyak 0,144 satuan. Koefesiensi regresi DER sebanyak 0,001. Hal ini bisa diambil kesimpulan bahwasannya jika nilai DER naik 1 satuan maka bisa menjadikan ROA naik sebanyak 0,001 satuan, begitu juga sebaliknya bila nilai DER turun 1 satuan maka akan menyebabkan ROA menyusut sebanyak 0,001 satuan

4. Uji Koefesien Korelasi (R)

Tabel 4. 8
Hasil Uji Koefesien Korelasi (R)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.739 ^a	.546	.463	.04212	.546	6.606	2	11	.013	

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 27 data sudah di olah



Setelah melihat hasil perhitungan diatas, bisa diketahui nilai R sebanyak 0,739 dengan Sig. F Change sebesar 0,013. Sehingga secara bersama-sama mempunyai korelasi dengan tingkat hubungan yang kuat dan bentuk hubungannya adalah positif

5. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.739 ^a	.546	.463
a. Predictors: (Constant), DER, CR			
b. Dependent Variable: ROA			

Sumber : Output SPSS 27 data telah di olah

Terlihat pada tabel diatas. Dapat menjelaskan berapa persentase variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Dari hasil perhitungan diatas yang sudah dijalankan oleh peneliti, terlihat nilai R square sebanyak 0,546 atau 54,6 %. Keadaan ini dapat menjelaskan bahwasannya variabel CR dan DER secara bersama-sama memberi dampak sebanyak 54,6 % terhadap ROA. Sementara sisanya sebanyak (100% - 54,6% = 45,4%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian yang dijalankan oleh peneliti

6. Uji hipotesis

Tabel 4. 10
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.296	.038		7.806	.000
CR	-.015	.005	-.742	-2.873	.015
DER	-.001	.032	-.006	-.023	.982

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 27 data telah di olah

Hasil Uji Hipotesis 1 (CR) Terlihat pada tabel tersebut, variabel CR mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebanyak -2,873 dan nilai t_{tabel} sebanyak 2,201 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Rumus $t_{tabel} = t(a/2 ; n - k - 1)$ dimana $n = 14$ dan $k = 2$ maka $t_{tabel} (0,025 ; 11)$. Nilai $t_{tabel} (0,025 ; 11)$ dalam tabel distribusi t diperoleh nilai 2,201. Temuan studi yang telah diteliti didapati bahwasannya nilai $t_{hitung} -2,873 > t_{tabel} 2,201$ dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan pada variabel ini adalah CR mempunyai dampak negatif signifikan terhadap variabel ROA secara parsial
Terlihat pada tabel tersebut, terlihat bahwasannya nilai t_{hitung} sebanyak $-0,023 < t_{tabel} 2,201$ dengan nilai signifikansi $0,982 > 0,05$. Demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulan pada uji ini adalah DER secara parsial tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel ROA



Tabel 4. 11
Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	2	.012	6.606	.013 ^b
	Residual	.020	11	.002		
	Total	.043	13			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Output SPSS 27 data telah di olah

Dengan melihat hasil perhitungan pada tabel tersebut. Terlihat nilai Fhitung didapatkan sebanyak 6,606 dengan nilai signifikansi sebanyak 0,013. Nilai Ftabel pada (a) 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel – 1) yaitu $(3 - 1) = 2$ dan df 2 ($n-k-1$) yaitu $14-2-1 = 11$ maka didapati dari distribusi nilai Ftabel sebesar 3,98. Temuan studi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dapat diketahui bahwasannya nilai Fhitung $6,606 > Ftabel$ 3,98 dan nilai signifikansi sebanyak $0,013 < 0,05$. Jadi, peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwasanya CR (X1) dan DER (X2) secara bersama-sama (Simultan) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA (Y).

KESIMPULAN

Pada pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang terjadi dan bisa dijadikan sebagai faktor agar dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain. Beberapa keterbatasan dalam penelitian , diantaranya :

1. Jumlah sampel pada penelitian ini hanya menggunakan 10 tahun dimulai dari periode 2010 – 2023 sampel tersebut dinilai masih kurang untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya
2. Jumlah variabel yang dimanfaatkan didalam penelitian hanya memakai 2 variabel bebas diantaranya: *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio*, sehingga masih terdapat variabel bebas lainnya yang mampu menjelaskan dan memungkinkan juga mempunyai dampak pada Return On Asset.
3. Terdapat keterbatasan dalam pengambilan data, karena data yang diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yakni data sekunder yang dimana diperoleh hanya melalui website resmi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ishaq, M., & Suria Manda, G. (N.D.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Periode 2015-2020). [Http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/Kompartemen](http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/Kompartemen)
- Anisa, S.P., & Priyanto, A.A. (2022). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roa Pada Pt Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.



- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roa Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal Of Economics And Management*.
- Azari Lubis, Z., Firdaus Hutahaean, T., Kesuma, S., & Veronika Karin, A. (2021). Pengaruh Roa, Cr, Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*.
- Fianti, F.O., Mayasari, I., & Juniwati, E.H. (2022). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roa Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal Of Economics And Management*.
- Jumingan. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit : Bumi Aksara. Jakarta.
- Ishaq, M.A., & Manda, G.S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Periode 2015-2020). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 1(1), 1–17.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Livia Nur Zakiyah, Mawar Ratih Kusumawardani, & Umi Nadhiroh. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Return On Asset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154–163. <https://doi.org/10.56910/Gemilang.V2i4.178>
- Namora, I., Siregar, P., Selvy, H., Roles, G., Angga, E., & Abstrak, I. A. (2019). Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Budi Raya Perkasa (Vol. 5). [Http://ejournal.lmiimedan.net](http://ejournal.lmiimedan.net)
- Putri Anisa, S., & Aji Priyanto, A. (2022). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roa Pada Pt Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(1), 59–70. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eeb/index>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 5(2), 440-447.
- Simanjuntak, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2021. 2(3).